

## INTISARI

**ZUHANA, F.E., 2018, UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK DAN SEDIAAN EKSTRAK KERING TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) SEBAGAI HEPATOPROTEKTOR PADA TIKUS JANTAN PUTIH GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI PARASETAMOL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Temulawak merupakan tanaman obat yang mengandung senyawa kurkumin yang memiliki aktifitas antioksidan sehingga berpotensi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas ekstrak dan sediaan ekstrak kering temulawak sebagai hepatoprotektor.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus dibagi menjadi 5 kelompok yaitu, kelompok I kontrol normal, II kontrol negatif, III kontrol positif, IV diberi ekstrak temulawak dosis 800 mg/kgBB tikus, V diberi ekstrak kering temulawak dosis 800 mg/kgBB tikus. Penetapan kadar SGOT dan SGPT awal dilakukan pada hari ke 0. Pemberian ekstrak dan ekstrak kering diberikan pada hari ke 1-14. Hari ke 11-13 diberi parasetamol kecuali kelompok normal. Penetapan kadar SGOT dan SGPT akhir dilakukan pada hari ke-14. Data selisih kadar SGOT dan SGPT dianalisa dengan uji *ANOVA* selanjutnya digunakan uji *Tukey* untuk mengetahui perbedaan antar kelompok uji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak dosis 800 mg/kgBB dan kontrol positif (*curcuma*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ekstrak dosis 800 mg/kgBB dan kontrol positif (*curcuma*) mempunyai efektivitas yang sebanding, tetapi ekstrak berbeda signifikan dengan ekstrak kering.

---

Kata kunci: Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), parasetamol, hepatoprotektor.

## ABSTRACT

**ZUHANA, F.E., 2018, THE EFFECTIVENESS TEST OF EXTRACT AND DRY EXTRACT TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) AS HEPATOPROTEKTOR ON WHITE WISTAR INDUCED WITH PARASETAMOL, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.**

Temulawak is a medicinal plant that contains curcumin compounds that have antioxidant activity so potentially as a hepatoprotector. This study aims to compare the effectiveness of extract and dry extract of temulawak as a hepatoprotector.

This study used 30 rats divided into 5 groups namely, control group I normal, negative control II, III positive control, IV given temulawak extract dose 800 mg / kgBB rat, V was given dry extract of ginger dose 800 mg / kgBB rat. Determination of initial SGOT and SGPT levels was performed on day 0. The administration of extracts and dried extracts was given on days 1-14. Day 11-13 was given paracetamol except the normal group. The final SGOT and SGPT assay was performed on day 14. The difference data of SGOT and SGPT was analyzed by *ANOVA* test and then used *Tukey* test to know the difference between the test group.

The results showed that extract doses of 800 mg / kgBB and positive control (curcuma) there was no significant difference. The 800 mg / kgBB dose extract and positive control (curcuma) had comparable effectiveness, but the extract differed significantly with dry extract.

---

Keywords: Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), Paracetamol, hepatoprotector.